

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior Donsu (Juliansyah, 2019). Tablet Fe merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin (Hb) (Iskandar, 2023). Selama kehamilan tubuh wanita mengalami perubahan anatomi dan fisiologis untuk menunjang terjadinya perubahan metabolisme, tumbuh kembang janin dan mempersiapkan tubuh untuk proses persalinan (Bhatia, 2018). Perubahan tersebut menyebabkan meningkatnya kebutuhan jumlah zat besi yang dibutuhkan tubuh selama kehamilan. Hal ini menyebabkan wanita rentan terhadap anemia defisiensi besi dan memerlukan tambahan zat besi melalui tablet Fe (Aulia, 2019). Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menyebabkan anemia, yang berpotensi meningkatkan risiko komplikasi seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan kematian ibu serta bayi (World Health Organization, 2021). Untuk mencegah hal ini, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI merekomendasikan konsumsi tablet tambah darah (Fe) selama kehamilan, minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Namun, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih menjadi tantangan, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, efek samping tablet, serta kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang zat besi yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi

tablet Fe. Tanpa adanya pengetahuan tentang zat besi, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan dalam menggunakan bahan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil (Nursani, 2018).

Berdasarkan data badan kesehatan dunia *World Health Organisation (WHO)* tahun 2023 melaporkan bahwa secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 43,9%. Diketahui, prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 72.6%, dan Asia Tenggara sebesar 97.8%. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 bahwa prevalensi anemia di Indonesia pada ibu hamil sebesar 27,7%. Apabila dibandingkan dengan data RISKESDAS 2018 menunjukkan adanya penurunan sebesar 21,2%, dari 48,9% menjadi 27,7%. Data terbaru oleh Dinas Kesehatan dari Januari-Juni 2023, terdapat sebanyak 749 kasus anemia pada kehamilan di Indonesia. (Aji et al., 2020, *Jumlah Ibu Hamil Anemia*, 2023, Wibowo et al., 2021) Rata-rata prevalensi anemia di Provinsi Jawa Timur sebesar 5,8%. Rata-rata prevalensi anemia di Provinsi Jawa Timur tersebut masih dibawah target Nasional yaitu sebesar 28% (Sejora Husada, 2024). Pada tahun 2023, persentase cakupan ibu hamil di Jawa Timur yang mendapatkan TTD 90 tablet sebesar 82,3%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, pencapaian dalam pemberian TTD pada ibu hamil tahun ini meningkat. Target pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil tahun 2023 sebesar 83%. Hal ini berarti Provinsi Jawa Timur belum memenuhi target pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di tahun 2023. Cakupan Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe pada tahun 2023 di Trenggalek sebanyak 7.651 ibu hamil yang mendapat tablet Fe 90 butir. (Badan Statistik Kabupaten Trenggalek, 2024). Cakupan Nasional pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil sebanyak 92,2% (SKI, 2023), Berdasarkan penemuan *Essential*

Health Exploration 2010, 18% ibu hamil di Indonesia mengonsumsi tablet Fe. Pada tahun 2023, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi minimal 90 tablet tambah darah selama kehamilan mencapai 20%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2018 yang hanya sebesar 6,6%, namun masih belum mencapai target yang diharapkan. Kemenkes RI juga telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024, yang mencakup pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil, termasuk dalam hal suplementasi zat besi. (Kementrian Kesehatan RI, 2024).

Ibu hamil yang kurang mengetahui manfaat tablet Fe atau tambah darah dalam kehamilan mengakibatkan mereka tidak mau mengonsumsi tablet zat besi. Ibu hamil cenderung menolak konsumsi tablet Fe atau tambah darah karena dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu. Pada beberapa orang, pemberian tablet zat besi dapat menimbulkan gejala-gejala seperti mual, nyeri di daerah lambung, kadang-kadang terjadi diare dan sulit buang air besar. Selain itu setelah mengonsumsi tablet zat besi kotoran (tinja) akan menjadi hitam, namun hal ini tidak membahayakan. (Ani Luh 2013). Rendahnya pengetahuan dan pemahaman ini menyebabkan ketidak patuhan konsumsi Fe pada ibu hamil yang dapat menyebabkan anemia defisiensi besi, sehingga penting untuk mengkaji tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil terkait konsumsi tablet tambah darah sebagai upaya untuk mengoptimalkan kesehatan ibu dan janin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Informasi dan pelatihan mengenai pentingnya suplementasi zat besi selama

kehamilan di butuhkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan. Meningkatkan konsumsi Fe pada ibu hamil memerlukan pendekatan yang komprehensif, mulai dari edukasi yang efektif, dukungan keluarga, pemantauan kepatuhan, hingga kampanye kesehatan yang luas. Dengan meningkatkan kesadaran dan mempermudah akses terhadap informasi serta suplementasi Fe, angka anemia pada ibu hamil dapat dikurangi secara signifikan. Agar mengerti para wanita hamil harus diberikan pengetahuan yang tepat. Pengetahuan tentang metabolisme besi dalam tubuh merupakan salah satu kunci penanggulangan masalah kekurangan zat besi. Dengan demikian pemberian informasi tentang tablet Fe dan suplementasi zat besi merupakan salah satu upaya cara pencegahan dan penanggulangan kurang besi (Novita 2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Penambah Darah Selama Kehamilan di Poli Kandungan RSUD dr. Soedomo Trenggalek”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan dalam masalah ini adalah “Bagaimana Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Penambah Darah Selama Kehamilan di Poli Kandungan RSUD dr. Soedomo Trenggalek 2025”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan di poli kandungan RSUD dr. Soedomo

Trenggalek.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengidentifikasi karakteristik pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet penambah darah selama kehamilan di Poli kandungan RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2025.
- 2) Untuk mengidentifikasi usia, pendidikan, dan sumber informasi yang didapat ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet penambah darah selama kehamilan di Poli kandungan RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan dan memperkaya konsep teori yang menyangkut ilmu pengetahuan Keperawatan Maternitas khususnya yang berkaitan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Konsumsi Tablet Penambah Darah Selama Kehamilan di Poli kandungan RSUD dr. Soedomo Trenggalek tahun 2025.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menambah wawasan pengetahuan ibu hamil tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet penambah darah selama kehamilan.

b. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi perawat dalam memberikan konseling dan mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet penambah darah agar lebih efisien dan efektif lagi.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penerapan ilmu yang di dapatkan dalam perkuliahan ke masyarakat.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi, pengembangan ilmu dan referensi perpustakaan, sehingga dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa informasi tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet penambah darah selama kehamilan.